

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tak lepas dari tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba yang maksimal untuk kelangsungan kehidupan perusahaan di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan industri yang sudah mencapai 4.0 membuat perkembangan dunia industri semakin berkembang pesat, maka persaingan yang terjadi di dalam perusahaan juga semakin ketat khususnya dalam perusahaan yang sejenis. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal tentunya perusahaan akan dihadapkan pada masalah dan hambatan-hambatan yang begitu besar yang membuat perusahaan tidak berjalan dengan baik. Salah satu faktor yang sering menjadi penyebab kegagalan suatu perusahaan adalah keputusan dari seorang manajer, juga pengelolaan laporan keuangan sehingga kegiatan operasional perusahaan terganggu. Untuk itu pihak manajemen haruslah mengelola sumber daya dengan maksimal dan menangani beban yang terjadi. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk bertahan menghadapi rintangan dan persaingan yang ada.²

² Nely Agustina, *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018*, (Kediri: Skripsi, Politeknik Cahaya Surya Kediri, 2020), hal. 1

Laba usaha dapat ditingkatkan dengan jumlah pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan beban dan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Laba atau rugi digunakan perusahaan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana kesuksesan atau kejayaan yang telah diraih oleh perusahaan.³ Salah satu unsur yang membentuk laba adalah biaya.⁴ Tujuan pengukuran laba ini lebih umum adalah pengukuran laba untuk periode yang lebih pendek untuk dijadikan kendali atau dasar yang digunakan oleh kreditor, investor, pemegang saham dan manajer dalam mengambil keputusan.

Soemarso⁵ menyatakan laba bersih adalah pendapatan lebih atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif⁶ laba adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dikurangi oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Agar laba yang didapat sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, maka perusahaan perlu menyusun perencanaan perolehan laba yang baik. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan memprediksikan kondisi usaha untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Faktor yang

³ Arum Puji Tri Lestari, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hal. 1

⁴ Suwardjono, *Teori Akuntansi, Perekayasa Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 2016).

⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 227

⁶ Muhammad Gade, *“Teori Akuntansi”*, (Jakarta: Almahira, 2005), hal. 15

mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual, penjualan, volume penjualan, dan produksi.⁷

Biaya (*Cost*) menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah kas dan setara kas yang dikeluarkan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan mendatangkan manfaat ataupun keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan fungsinya biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi terdiri dari pertama biaya utama (*prime cost*) yang terdiri dari bahan baku dan biaya tenaga kerja (upah) langsung yang merupakan biaya variabel. Kedua biaya overhead pabrik yang merupakan biaya tidak langsung dan bersifat biaya semi variabel. Dalam beberapa literatur juga disebutkan biaya produksi terdiri dari biaya material dan biaya konversi (*conversion cost*) yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.⁸

Perhitungan biaya menjadi perhatian utama dalam akuntansi manajemen yang akan dibandingkan dengan pendapatan agar bisnis yang dijalankan menghasilkan laba yang besar. Seperti yang dikemukakan oleh Johar Arifin dalam bukunya “Aplikasi Excel untuk Perencanaan Bisnis (*Business Plan*)”, menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Djamalu (2013). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi

⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 513.

⁸ Johar Arifin, “*Aplikasi Excel untuk Perencanaan Bisnis (Business Plan)*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 115

berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur. Artinya laba bersih dari perusahaan manufaktur sebagian besar dipengaruhi oleh biaya produksi yang dikeluarkan dan sisanya variabel lain.

Laba perusahaan juga dipengaruhi daya pikat iklan serta kemampuan perusahaan dalam mengenalkan produknya kepada masyarakat luas. Banyaknya produsen yang menjual barang yang sama juga mengharuskan melakukan kegiatan promosi yang menarik dan sebegas mungkin agar produk yang dijualnya diketahui konsumen secara luas. Biaya promosi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk promosi.⁹ Sedangkan menurut Henry Simamora¹⁰ biaya promosi merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan perusahaan ke dalam promosi untuk meningkatkan penjualan. Menurut Slamet Riyadi¹¹ biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel, dll.

Promosi dapat dikatakan pula sebagai aktivitas yang mengkonsumsikan keunggulan produk dan membujuk sasaran untuk membelinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra¹². Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh

⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* diterjemahkan oleh Bob Sabran (Jakarta: Erlangga, 2016), hal. 640.

¹⁰ Henry Simamora “*Akuntansi Manajemen*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 762

¹¹ Slamet Riyadi “*Akuntansi Manajemen*”, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2017), hal. 6

¹² Muhammad Zakka Permana Putra, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi dalam Meningkatkan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih”, (Bandung: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, 2018).

yang signifikan dan arah positif terhadap volume penjualan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen periode 2006-2016. Hal ini berarti bahwa apabila biaya promosi naik maka volume penjualan pun naik dan sebaliknya.

Membahas mengenai pengukuran kualitas. tidak akan terlepas dengan aspek kuantitatif yang melekat padanya yaitu mengenai biaya kualitas. Biaya kualitas ini merupakan salah satu cara menerjemahkan bahasa kualitas ke dalam bahasa yang dapat dikuantitaskan sehingga memudahkan dalam pengukurannya. Biaya kualitas sendiri merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, harga pokok penjualan atau biaya produksi.

Kualitas diartikan sebagai keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik produk atau jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung.¹³ Hansen dan Mowen (2001: 984) menyatakan suatu sistem pelaporan biaya kualitas menjadi penting jika organisasi tersebut serius dengan biaya perbaikan dan pengontrolan kualitas.

Kualitas dari suatu produk sangat diperlukan dalam suatu usaha. Menurut Islam produk konsumen adalah berdaya guna, materi yang dapat dikonsumsi yang bermanfaat yang bernilai guna, yang menghasilkan

¹³ H.I. Nyoman Mariantha, "*Manajemen Biaya (Cost Management)*", (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2018), hal. 78-80

perbaikan material, moral, spiritual bagi konsumen. Barang dalam Islam adalah barang yang berdaya guna secara moral. Dalam artian barang tersebut memiliki kegunaan dan kualitas yang baik. Hal tersebut dijelaskan oleh firman Allah swt dalam Al-Quran sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi. Dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q-S. Al-Baqarah (2): 168).¹⁴

Dari paparan ayat di atas, dapat diambil pelajaran bahwa kita dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang halal (baik dzatnya maupun cara memperolehnya) dan baik (barang yang memiliki manfaat dan kualitas bagus).

Data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu biaya produksi, biaya promosi, biaya kualitas, dan laba bersih yang diambil dari data yang terlampir pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Biaya Produksi, Biaya Promosi, Biaya Kualitas, dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi	Biaya Promosi	Biaya Kualitas	Laba Bersih
1.	Argo Pantas Tbk.	2017	\$20.941.756	\$1.488.445	\$42.242	\$(14.871.847)

¹⁴ Ady Syahputra dan Haroni Doli Hamoraon, “Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Perbaungan dalam Pembelian Produk Makanan dalam Kemasan”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No. 8, Universitas Sumatera Utara, 2014, hal. 475.

		2018	\$12.862.261	\$1.407.087	\$59.241	\$(8.186.633)
		2019	\$7.477.017	\$773.131	\$19.070	\$(7.277.927)
		2020	\$3.204.303	\$171.775	\$845	\$(5.110.016)
2.	Trisula Textile Industries Tbk	2017	Rp262.704.959.622	Rp2.861.921.827	Rp452.602.413	Rp14.950.959.786
		2018	Rp301.046.979.231	Rp6.276.438.090	Rp738.368.769	Rp24.022.782.725
		2019	Rp336.304.694.608	Rp6.474.819.376	Rp950.557.239	Rp23.213.651.840
		2020	Rp249.948.278.738	Rp3.244.176.594	Rp544.193.020	Rp(16.558.668.514)
3.	Ever Shine Tex Tbk	2017	\$36.559.951	\$1.347.358	\$18.349	\$(1.702.399)
		2018	\$36.109.820	\$1.081.331	\$10.199	\$1.413.112
		2019	\$24.302.158	\$779.481	\$16.760	\$(2.792.947)
		2020	\$20.632.546	\$764.661	\$33.392	\$(577.944)
4.	Indo Rama Shyntetics Tbk	2017	\$692.133.200	\$4.530.992	\$1.587.051	\$1.814.363
		2018	\$774.098.047	\$3.672.910	\$1.481.828	\$62.367.343
		2019	\$676.012.087	\$2.891.882	\$1.085.842	\$41.626.269
		2020	\$520.149.692	\$1.996.882	\$1.438.154	\$6.281.949
5.	Asia Pasific Fibers Tbk	2017	\$365.912.699	\$8.416.514	\$63.347	\$(4.408.504)
		2018	\$439.513.220	\$9.026.565	\$57.175	\$12.832.260
		2019	\$376.521.892	\$8.590.525	\$67.770	\$(11.914.906)
		2020	\$243.806.577	\$8.022.988	\$53.159	\$(20.549.350)
6.	Ricky Putra Globalindo Tbk	2017	Rp1.072.000.140.176	Rp22.590.272.846	Rp625.751.026	Rp16.558.562.699
		2018	Rp1.549.723.257.124	Rp27.117.434.056	Rp502.146.894	Rp18.480.376.459
		2019	Rp1.622.9	Rp31.393.	Rp560.28	Rp17.21

			81.663.303	320.116	2.082	9.044.542
		2020	Rp868.879.978.696	(Rp29.150.667.729)	Rp1.177.427.647	(Rp77.578.476.383)
7.	Sri Rejeki Isman Tbk	2017	\$634.302.363	\$1.080.711	\$195.267	\$68.035.320
		2018	\$845.807.904	\$1.695.988	\$568.945	\$84.556.033
		2019	\$958.196.223	\$1.175.993	\$1.390.858	\$87.652.548
		2020	\$1.177.185.969	\$1.275.067	\$501.549	\$85.325.108
8.	Sunsone Textile Manufacture Tbk	2017	Rp342.670.525.888	Rp90.943.356	Rp5.591.032.954	Rp(23.709.833.74)
		2018	Rp334.761.145.398	Rp75.651.662	Rp3.683.830.454	Rp1.112.037.917
		2019	Rp323.627.602.585	Rp73.586.812	Rp3.996.177.064	Rp(16.266.732.17)
		2020	Rp189.928.589.337	Rp45.934.50	Rp2.800.739.821	Rp(15.354.377.443)
9.	Star Petrochem Tbk	2017	Rp74.452.810.365	Rp285.239.095	Rp618.215.093	Rp594.726.798
		2018	Rp109.699.496.220	Rp553.940.223	Rp2.884.193.605	Rp173.591.040
		2019	Rp115.224.065.688	Rp215.358.802	Rp821.955.390	Rp1.951.111.404
		2020	Rp115.224.065.688	Rp215.358.802	Rp804.662.954	Rp5.808.171.411
10.	Tifico Fiber Indonesia Tbk	2017	\$206.705.502	\$3.087	\$5.709.024	\$3.272.209
		2018	\$226.594.514	\$5.975	\$6.460.607	\$(494.963)
		2019	\$182.505.123	\$13.370	\$8.937.271	\$(5.258.349)
		2020	\$140.870.226	\$2.733	\$4.543.801	\$(857.539)
11.	Trisula International Tbk	2017	Rp534.402.525.362	Rp1.495.223.274	Rp666.889.563	Rp14.198.889.550
		2018	Rp868.803.855.129	Rp6.417.770.664	Rp1.676.155.687	Rp27.101.068.960
		2019	Rp958.590.417.081	Rp5.486.963.287	Rp1.802.069.870	Rp23.236.898.190

		2020	Rp749.26 2.419.306	Rp3.320..2 72.753	Rp1.143. 653.459	Rp(3.987 .303.838)
12.	Mega Perintis Tbk	2017	Rp147.11 7.693.174	Rp5.290.1 07.396	Rp576.62 6.480	Rp29.63 0.986.27 9
		2018	Rp206.25 7.311.507	Rp3.403.7 21.114	Rp435.60 2.101	Rp40.67 1.715.88 8
		2019	Rp218.86 2.723.468	Rp8.176.0 73.510	Rp502.30 2.067	Rp51.22 2.668.91 9
		2020	Rp115.61 4.985.801	Rp3.969.0 51.037	Rp312.95 7.314	Rp(37.62 0.281.38 5)

Sumber: www.idx.com, diakses 6 April 2021 pukul 13.30

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perusahaan Argo Pantas Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami penurunan, biaya promosi mengalami penurunan, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami peningkatan. Perusahaan Trisula Textile Industries Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Ever Shine Tex Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami penurunan, biaya promosi mengalami penurunan, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi.

Perusahaan Indo Rama Shyntetics Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami penurunan, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Asia Pacific Fibers Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan

Ricky Putra Globalindo Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami peningkatan, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Sunsone Textile Manufacture Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami penurunan, biaya promosi mengalami penurunan, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi.

Perusahaan Star Petrochem Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami peningkatan, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Tifico Fiber Indonesia Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Trisula International Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi. Perusahaan Mega Perintis Tbk. pada 2017-2020 biaya produksi mengalami fluktuasi, biaya promosi mengalami fluktuasi, biaya kualitas mengalami fluktuasi, dan laba bersih mengalami fluktuasi.

Kualitas dapat menentukan tingkat penjualan dan tingkat kepuasan konsumen sehingga dapat menentukan hasil laba. Hal ini sejalan dengan

penelitian Ahmad Daulad Batubara¹⁵ yang menunjukkan bahwa biaya kualitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV di Medan. Artinya biaya kualitas dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

Beberapa penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan sudah cukup banyak dilakukan. Dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi laba bersih. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas, sedangkan variabel dependennya adalah laba bersih.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih industri tekstil dan garmen karena industri ini merupakan salah satu sumber industri yang menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia, juga memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, industri ini juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong peningkatan investasi di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan**

¹⁵ Ahmad Daulad Batubara, “*Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV di Medan*”, (Medan: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, 2019), hal. 60.

Biaya Kualitas terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas. penelitian ini berfokus pada pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

1. Salah satu faktor yang sering menjadi penyebab kegagalan suatu perusahaan adalah keputusan dari seorang manajer, juga pengelolaan laporan keuangan sehingga kegiatan operasional perusahaan terganggu.
2. Perhitungan biaya menjadi perhatian utama dalam akuntansi manajemen yang akan dibandingkan dengan pendapatan agar bisnis yang dijalankan menghasilkan laba yang besar karena salah satu pembentuk laba adalah biaya
3. Faktor yang mempengaruhi laba perusahaan salah satunya adalah biaya produksi.
4. Laba perusahaan juga dipengaruhi daya pikat iklan serta kemampuan perusahaan dalam mengenalkan produknya kepada masyarakat luas.
5. Kualitas dari suatu produk sangat diperlukan dalam suatu usaha karena kualitas dapat menentukan tingkat penjualan dan tingkat kepuasan konsumen sehingga dapat menentukan hasil laba.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
3. Apakah biaya promosi berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
4. Apakah biaya kualitas berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh biaya promosi secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh biaya kualitas secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan pengetahuan terutama mengenai pengelolaan laba bersih dalam suatu perusahaan. Serta dapat dijadikan tambahan referensi sebagai tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung khususnya pada mata kuliah Akuntansi Dasar dan Akuntansi Biaya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas pada perusahaan

manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai laba bersih yang didapatkan perusahaan. Serta diharapkan mampu melakukan analisis laporan laba rugi untuk mengetahui laba perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa yang akan datang dengan pembahasan dan permasalahan yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Sebagaimana disebutkan dalam judul penelitian. ruang lingkup penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang diteliti yaitu biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas sebagai variabel independen, serta laba bersih sebagai variabel dependen. Sampel yang akan diambil oleh peneliti ini adalah data perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

2. Keterbatasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam melakukan penelitian yaitu membahas tentang pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya promosi, dan biaya kualitas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Utama (inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat beberapa unsur terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai kerangka teori yang membahas terkait variabel penelitian yang digunakan, juga kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel data dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai temuan penelitian yang terdapat pada hasil penelitian.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagian Akhir yang merupakan bagian dalam skripsi, menguraikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.